

BERITA RESMI STATISTIK

No. 39/06/33/Th. XX, 2 Juni 2026



Perkembangan Pariwisata Jawa Tengah April 2026

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) pada April 2026 sebesar 32,87 persen dimana TPK hotel bintang 43,79 persen dan nonbintang 23,04 persen.
- Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu pada April 2026 sebesar 1,23 malam, tercatat RLM hotel bintang sebesar 1,36 malam dan hotel nonbintang dan akomodasi lainnya 1,06 malam.
- Pada Januari-April 2026, perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) tujuan Jawa Tengah mencapai 56,49 juta perjalanan. Jumlah ini naik 2,90 persen dibandingkan kumulatif periode yang sama pada tahun 2025.



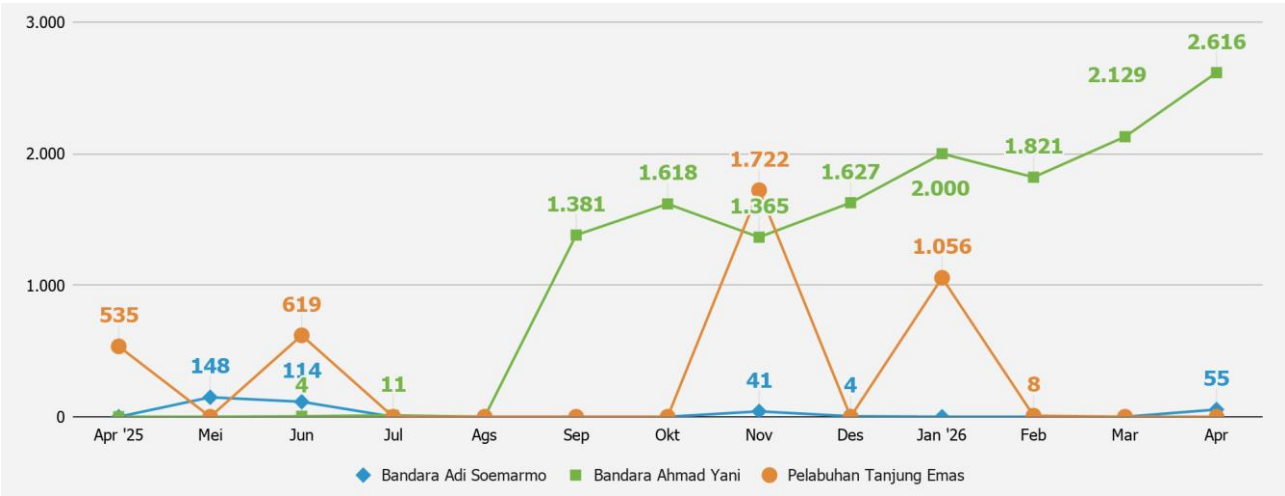
- Pada April 2026 tercatat 2.671 kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Jawa Tengah, yaitu 55 kunjungan melalui pintu masuk Bandara Adi Soemarmo dan 2.616 kunjungan melalui pintu masuk Bandara Ahmad Yani.
- Pada Januari-April 2026, perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) tujuan Jawa Tengah mencapai 56,49 juta perjalanan. Jumlah ini naik 2,90 persen dibandingkan kumulatif periode yang sama pada tahun 2025 (c-to-c). Sepanjang periode tersebut, jumlah perjalanan wisnus dengan tujuan Jawa Tengah tertinggi terjadi pada Maret 2026 yang mencapai 20,01 juta perjalanan. Sedangkan perjalanan wisatawan nusantara asal Jawa Tengah mencapai 50,23 juta perjalanan, naik 0,30 persen dibandingkan kumulatif periode yang sama pada tahun 2025.
- Peningkatan aktivitas wisata terpantau dari Tingkat Penghunian Kamar (TPK). TPK hotel di Jawa Tengah pada April 2026 mencapai 32,87 persen, turun 2,17 poin secara *year-on-year* (y-on-y) dan naik 2,86 poin secara *month-to-month* (m-to-m).
- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang di Jawa Tengah pada bulan April 2026 tercatat sebesar 43,79 persen, mengalami kenaikan sebesar 4,78 poin dibanding TPK bulan Maret 2026 yang tercatat sebesar 39,01 persen. Bila dibanding periode yang sama di tahun 2025 untuk TPK April 2026 mengalami penurunan sebesar 2,49 poin. Sedangkan TPK hotel nonbintang dan akomodasi lainnya pada April 2026 mencapai 23,04 persen, turun 1,95 poin secara *year-on-year* (y-on-y) dan naik 1,10 poin secara *month-to-month* (m-to-m).
- TPK hotel bintang pada bulan April 2026 yang tertinggi terjadi pada hotel bintang 5 yaitu sebesar 52,15 persen dan terendah hotel bintang 1 sebesar 32,19 persen.
- Sementara itu, Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu hotel di Jawa Tengah bulan April 2026 tercatat sebesar 1,23 malam, mengalami kenaikan 0,04 poin dibanding bulan Maret 2026 yang tercatat sebesar 1,19 malam.
- RLM tamu hotel bintang pada bulan April 2026 tercatat sebesar 1,36 malam, mengalami kenaikan 0,06 poin dibanding bulan Maret 2026 yang tercatat sebesar 1,30 malam. Sementara itu RLM tamu hotel nonbintang dan akomodasi lainnya tercatat 1,06 malam, sama dengan RLM bulan Maret 2026 yang juga tercatat sebesar 1,06 malam.

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Jawa Tengah

Selama April 2026 tercatat 2.671 kunjungan wisman ke Jawa Tengah, yaitu 55 kunjungan melalui pintu masuk Bandara Adi Soemarmo dan 2.616 kunjungan melalui pintu masuk Bandara Ahmad Yani. Perkembangan jumlah wisman bulan April 2026 serta perbandingan jumlah wisman yang masuk melalui pintu masuk Bandara Adi Soemarmo, Bandara Ahmad Yani maupun Pelabuhan Tanjung Emas Semarang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman di Jawa Tengah Menurut Pintu Masuk, April 2026

Pintu Masuk	Jumlah Kunjungan Wisman			% Perubahan April 2026 terhadap April 2025	% Perubahan April 2026 terhadap Maret 2026
	April 2025	Maret 2026	April 2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bandara Adi Soemarmo	-	-	55	100,00	100,00
2. Bandara Ahmad Yani	-	2.129	2.616	100,00	22,87
3. Pelabuhan Tanjung Emas	535	-	-	-100,00	-
Jumlah	535	2.129	2.671	399,25	25,46



Gambar 1 Perkembangan Jumlah Wisman April 2025 - April 2026

Pada April 2026 tercatat 2.671 kunjungan wisman ke Jawa Tengah. Lima besar warga negara asal yang berkunjung adalah Tiongkok, Malaysia, Singapura, India dan Thailand. Data jumlah wisman Jawa Tengah secara total menurut kebangsaan selama periode April 2026 melalui pintu masuk Bandara Adi Soemarmo Surakarta, Bandara Ahmad Yani Semarang, serta Pelabuhan Tanjung Emas Semarang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 **Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, April 2026**

Kebangsaan	Jumlah Kunjungan			% Perubahan April 2026 terhadap April 2025	% Perubahan April 2026 terhadap Maret 2026
	April 2025	Maret 2026	April 2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malaysia	-	466	590	100,00	26,61
Filipina	-	12	35	100,00	191,67
Singapura	-	190	215	100,00	13,16
Thailand	2	4	63	3.050,00	1.475,00
Vietnam	-	2	38	100,00	1.800,00
Myanmar	-	1	2	100,00	100,00
Brunei Darussalam	-	-	-	-	-
Indonesia*	7	752	377	5.285,71	-49,87
ASEAN Lainnya	-	-	9	100,00	100,00
Total ASEAN	9	1.427	1.329	14.666,67	-6,87
India	-	28	64	100,00	128,57
Jepang	-	11	17	100,00	54,55
Korea Selatan	-	9	10	100,00	11,11
Tiongkok	1	540	1.026	102.500,00	90,00
Timor Leste	-	-	2	100,00	100,00
Sri Lanka	-	1	-	-	-100,00
Asia Lainnya	1	14	34	3.300,00	142,86
Total Asia	2	603	1.153	57.550,00	91,21
Arab Saudi	-	-	31	100,00	100,00
Kuwait	-	-	-	-	-
Mesir	-	-	-	-	-
Uni Emirat Arab	-	-	-	-	-
Yaman	-	-	-	-	-
Timur Tengah lainnya	-	3	-	-	-100,00
Total Timur Tengah	-	3	31	100,00	933,33
Prancis	1	4	6	500,00	50,00
Jerman	13	12	23	76,92	91,67
Belanda	2	7	7	250,00	-
Inggris	17	10	18	5,88	80,00
Rusia	-	1	-	-	-100,00
Swis	5	-	1	-80,00	100,00
Eropa lainnya	8	16	37	362,50	131,25
Total Eropa	46	50	92	100,00	84,00
Amerika Serikat	337	20	39	-88,43	95,00
Kanada	61	3	2	-96,72	-33,33
Brasil	2	-	1	-50,00	100,00
Meksiko	-	-	-	-	-
Amerika Lainnya	-	-	-	-	-
Total Amerika	400	23	42	-89,50	82,61
Australia	68	20	22	-67,65	10,00
Selandia Baru	8	1	-	-100,00	-100,00
Papua Nugini	-	-	-	-	-
Oseania Lainnya	-	-	-	-	-
Total Oseania	76	21	22	-71,05	4,76
Afrika Selatan	2	1	-	-100,00	-100,00
Afrika Lainnya	-	1	2	100,00	100,00
Total Afrika	2	2	2	-	-
JUMLAH	535	2.129	2.671	399,25	25,46

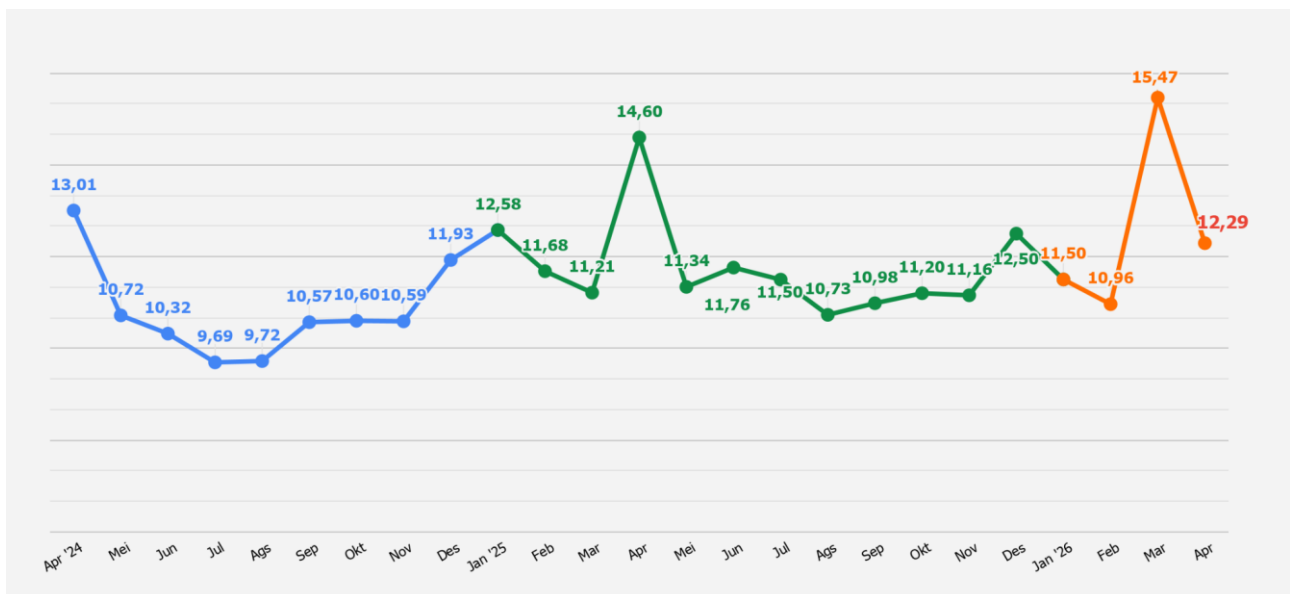
* Pendul adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang berdasarkan dokumen paspor atau administrasi kependudukan teridentifikasi tinggal di luar negeri, namun masih tercatat sebagai WNI.

2. Perkembangan Perjalanan Wisatawan Nusantara (Wisnus)

Perkembangan jumlah perjalanan wisatawan nusantara baik masuk maupun keluar Jawa Tengah pada periode Januari-April 2026 menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Jumlah perjalanan wisnus tujuan Jawa Tengah mencapai 56,49 juta perjalanan. Sedangkan perjalanan wisatawan nusantara asal Jawa Tengah mencapai 50,23 juta perjalanan.

Berdasarkan provinsi asal, jumlah perjalanan wisnus dari Jawa Tengah pada April 2026 tercatat sebanyak 12,29 juta perjalanan. Jumlah ini turun 20,52 persen bila dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*), dan juga turun 15,78 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Berdasarkan daerah asal, Kota Semarang menjadi daerah asal perjalanan wisata dengan angka tertinggi yaitu mencapai 1,32 juta perjalanan pada April 2026 atau sekitar 10,75 persen dari total perjalanan wisnus dari Jawa Tengah. Diikuti Kabupaten Sukoharjo di peringkat dua sebanyak 0,73 juta perjalanan.

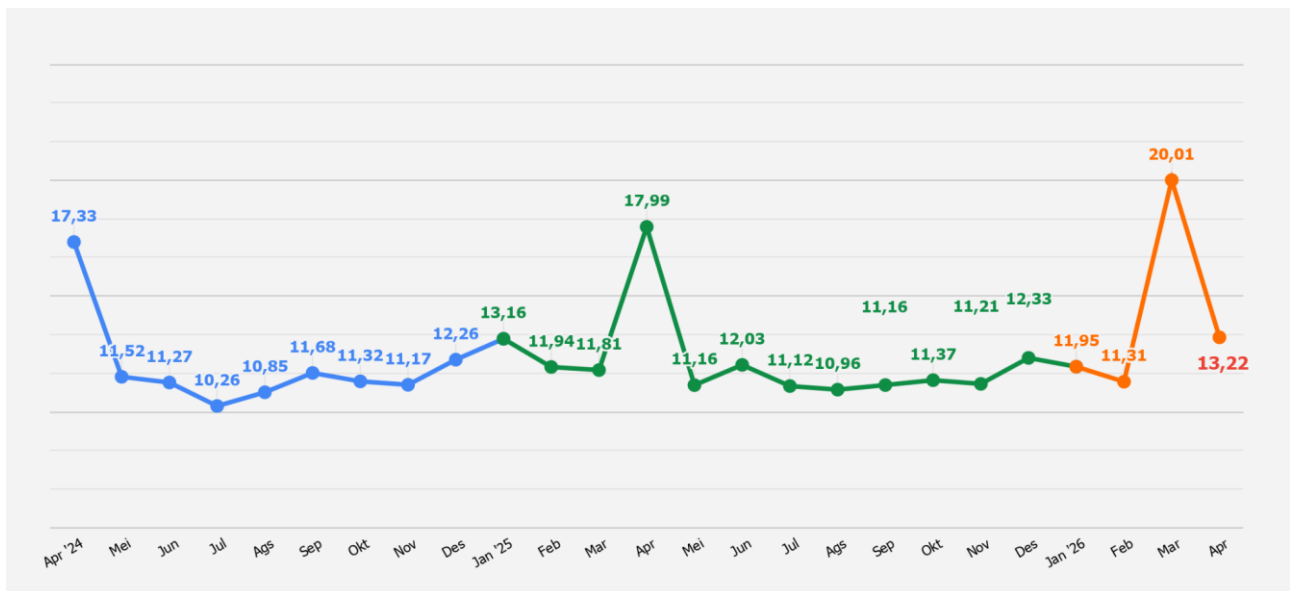
Kemudian berdasarkan daerah asal, perjalanan wisnus dengan penurunan yang paling signifikan pada April 2026 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (*y-on-y*) yaitu Kabupaten Banyumas sebesar 36,70 persen. Beberapa daerah lain yang juga menunjukkan penurunan yang dalam secara *y-on-y* diantaranya Kabupaten Cilacap 28,91 persen dan Kabupaten Blora 27,75 persen. Sebaliknya, daerah asal perjalanan wisata yang mengalami peningkatan signifikan (*y-on-y*) yaitu Kabupaten Demak sebesar 6,54 persen. Sementara jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya (*m-to-m*) Kota Semarang merupakan daerah asal perjalanan dengan penurunan paling signifikan yaitu sebesar 30,57 persen, diikuti Kabupaten Semarang sebesar 25,96 persen.



Gambar 2. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Asal Jawa Tengah (juta), April 2024 – April 2026

Tabel 3 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Kabupaten/Kota Asal, April 2026

Kabupaten/Kota Asal	April 2025 (ribu)	Maret 2026 (ribu)	April 2026 (ribu)	Perubahan (%)		Jan-Apr 2025 (ribu)	Jan-Apr 2026 (ribu)	Perubahan Jan-Apr 2026 thd Jan-Apr 2025 (%)
				April 2026 thd April 2025	April 2026 thd Maret 2026			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kab. Cilacap	604,48	503,42	429,76	-28,91	-14,63	1.985,93	1.709,62	-13,91
02 Kab. Banyumas	647,34	524,21	409,80	-36,70	-21,83	2.369,30	1.711,48	-27,76
03 Kab. Purbalingga	270,71	261,48	210,57	-22,22	-19,47	1.051,66	856,24	-18,58
04 Kab. Banjarnegara	282,86	304,56	244,53	-13,55	-19,71	976,39	993,40	1,74
05 Kab. Kebumen	314,30	293,96	250,23	-20,39	-14,88	1.067,88	982,67	-7,98
06 Kab. Purworejo	223,34	215,81	179,11	-19,80	-17,01	843,30	714,03	-15,33
07 Kab. Wonosobo	281,92	244,54	206,01	-26,93	-15,76	963,71	803,07	-16,67
08 Kab. Magelang	521,76	560,75	485,53	-6,94	-13,41	1.790,86	1.900,03	6,10
09 Kab. Boyolali	467,77	571,51	459,85	-1,69	-19,54	1.636,42	1.865,44	13,99
10 Kab. Klaten	489,42	562,84	470,94	-3,78	-16,33	1.680,94	1.881,57	11,94
11 Kab. Sukoharjo	843,62	948,38	727,38	-13,78	-23,30	2.819,02	3.049,11	8,16
12 Kab. Wonogiri	234,17	235,85	195,10	-16,68	-17,27	857,03	815,18	-4,88
13 Kab. Karanganyar	579,01	666,60	540,02	-6,73	-18,99	2.027,87	2.209,09	8,94
14 Kab. Sragen	399,42	356,60	292,12	-26,87	-18,08	1.484,39	1.197,08	-19,36
15 Kab. Grobogan	377,85	454,35	376,03	-0,48	-17,24	1.286,12	1.500,97	16,71
16 Kab. Blora	273,33	231,15	197,47	-27,75	-14,57	906,82	807,21	-10,99
17 Kab. Rembang	243,73	230,26	186,24	-23,59	-19,12	867,71	779,09	-10,21
18 Kab. Pati	297,70	351,93	291,41	-2,11	-17,20	1.137,81	1.154,07	1,43
19 Kab. Kudus	372,03	383,40	304,19	-18,23	-20,66	1.200,59	1.214,67	1,17
20 Kab. Jepara	441,83	410,53	323,16	-26,86	-21,28	1.475,82	1.311,69	-11,12
21 Kab. Demak	427,54	585,57	455,51	6,54	-22,21	1.402,77	1.847,67	31,72
22 Kab. Semarang	648,36	701,32	519,25	-19,91	-25,96	2.137,57	2.173,65	1,69
23 Kab. Temanggung	302,94	303,66	252,34	-16,70	-16,90	1.062,78	1.007,67	-5,19
24 Kab. Kendal	491,39	635,85	490,46	-0,19	-22,87	1.566,96	2.001,14	27,71
25 Kab. Batang	322,69	308,61	243,43	-24,56	-21,12	1.062,98	978,35	-7,96
26 Kab. Pekalongan	321,07	306,03	246,78	-23,14	-19,36	1.059,13	997,13	-5,85
27 Kab. Pemalang	387,35	427,46	357,03	-7,83	-16,48	1.442,66	1.400,79	-2,90
28 Kab. Tegal	434,15	391,59	331,88	-23,56	-15,25	1.627,18	1.311,40	-19,41
29 Kab. Brebes	453,82	443,43	364,37	-19,71	-17,83	1.563,16	1.495,02	-4,36
71 Kota Magelang	100,84	112,53	93,00	-7,78	-17,36	347,78	374,40	7,66
72 Kota Surakarta	436,85	526,58	413,15	-5,42	-21,54	1.570,68	1.725,53	9,86
73 Kota Salatiga	179,73	191,03	155,79	-13,32	-18,45	626,15	631,40	0,84
74 Kota Semarang	1.618,00	1.903,74	1.321,82	-18,31	-30,57	5.081,71	5.758,91	13,33
75 Kota Pekalongan	159,22	160,24	135,84	-14,69	-15,23	554,62	530,03	-4,43
76 Kota Tegal	146,24	156,44	132,97	-9,07	-15,00	535,35	533,71	-0,31
JAWA TENGAH	14.596,76	15.466,19	12.293,04	-15,78	-20,52	50.078,06	50.230,46	0,30



Gambar 3. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Tujuan Jawa Tengah (juta), April 2024 – April 2026

Perjalanan wisnus dengan tujuan Jawa Tengah pada April 2026 tercatat sebesar 13,22 juta perjalanan. Jumlah ini turun 33,91 persen bila dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*), dan juga turun 26,49 persen dibandingkan bulan yang sama pada tahun sebelumnya (*y-on-y*). Berdasarkan daerah tujuan, Kota Semarang menjadi daerah tujuan perjalanan wisata dengan angka tertinggi yaitu mencapai 1,29 juta perjalanan pada April 2026 atau sekitar 9,74 persen dari total perjalanan wisnus tujuan Jawa Tengah. Diikuti Kota Surakarta di peringkat dua sebanyak 0,69 juta perjalanan.

Dari sisi pertumbuhan, pada April 2026, perjalanan wisatawan nusantara dengan tujuan Provinsi Jawa Tengah yang mengalami penurunan terdalam secara tahunan (*y-on-y*) terjadi di Kabupaten Purworejo sebesar 55,10 persen, diikuti Kabupaten Kebumen sebesar 53,82 persen, dan Kabupaten Cilacap sebesar 46,70 persen. Sebaliknya, daerah tujuan perjalanan wisata yang mencatat pertumbuhan tertinggi secara tahunan adalah Kabupaten Magelang dengan kenaikan sebesar 15,36 persen. Sementara itu, dibandingkan bulan sebelumnya (*m-to-m*), Kabupaten Kebumen mengalami penurunan jumlah perjalanan wisatawan nusantara paling besar, yaitu 59,43 persen, disusul Kabupaten Purworejo sebesar 57,61 persen.

Selanjutnya, jumlah perjalanan wisnus dengan tujuan Jawa Tengah sepanjang periode Januari-April 2026 cukup fluktuatif, dengan angka tertinggi tercatat pada bulan Maret 2026 yaitu sebesar 20,01 juta perjalanan. Berdasarkan daerah tujuan, Kabupaten Kendal tercatat menjadi daerah dengan pertumbuhan jumlah perjalanan wisnus tertinggi pada Januari-April 2026 (*c-to-c*), yaitu sebesar 19,16 persen, diikuti oleh Kabupaten Semarang 16,46 persen dan Kabupaten Temanggung 13,16 persen. Dua daerah dengan penurunan signifikan yaitu Kabupaten Banjarnegara 11,93 persen dan Kabupaten Cilacap 8,51 persen.

Tabel 4 Perkembangan Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Berdasarkan Kabupaten/Kota Tujuan, April 2026

Kabupaten/Kota Tujuan	April 2025 (ribu)	Maret 2026 (ribu)	April 2026 (ribu)	Perubahan (%)		Jan-Apr 2025 (ribu)	Jan-Apr 2026 (ribu)	Perubahan Jan-Apr 2026 thd Jan-Apr 2025 (%)
				April 2026 thd April 2025	April 2026 thd Maret 2026			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Kab. Cilacap	742,43	807,34	395,69	-46,70	-50,99	2.084,82	1.907,34	-8,51
02 Kab. Banyumas	955,84	953,23	660,60	-30,89	-30,70	2.846,26	2.748,30	-3,44
03 Kab. Purbalingga	371,91	402,92	225,59	-39,34	-44,01	1.079,30	1.033,89	-4,21
04 Kab. Banjarnegara	455,06	432,20	245,55	-46,04	-43,19	1.254,46	1.104,74	-11,93
05 Kab. Kebumen	692,50	788,31	319,82	-53,82	-59,43	1.665,53	1.656,96	-0,51
06 Kab. Purworejo	507,91	537,98	228,05	-55,10	-57,61	1.278,27	1.210,84	-5,27
07 Kab. Wonosobo	548,68	531,84	383,93	-30,03	-27,81	1.496,20	1.515,29	1,28
08 Kab. Magelang	655,12	740,58	502,99	-23,22	-32,08	2.112,94	2.192,02	3,74
09 Kab. Boyolali	656,53	786,58	487,81	-25,70	-37,98	1.981,36	2.143,30	8,17
10 Kab. Klaten	693,77	824,30	458,31	-33,94	-44,40	2.083,35	2.165,09	3,92
11 Kab. Sukoharjo	546,88	725,80	543,66	-0,59	-25,09	2.005,03	2.256,15	12,52
12 Kab. Wonogiri	606,74	698,70	327,61	-46,01	-53,11	1.556,79	1.593,65	2,37
13 Kab. Karanganyar	644,13	687,30	565,27	-12,24	-17,76	2.302,36	2.332,85	1,32
14 Kab. Sragen	510,47	592,16	317,99	-37,71	-46,30	1.392,77	1.472,11	5,70
15 Kab. Grobogan	546,70	711,83	375,24	-31,36	-47,28	1.618,32	1.778,09	9,87
16 Kab. Blora	352,35	419,62	210,79	-40,18	-49,77	1.000,75	1.022,08	2,13
17 Kab. Rembang	236,40	266,83	156,73	-33,70	-41,26	658,51	708,67	7,62
18 Kab. Pati	465,50	507,45	308,54	-33,72	-39,20	1.343,29	1.359,03	1,17
19 Kab. Kudus	350,06	380,21	294,22	-15,95	-22,62	1.195,03	1.213,91	1,58
20 Kab. Jepara	387,79	399,33	288,27	-25,66	-27,81	1.123,15	1.138,62	1,38
21 Kab. Demak	451,10	531,87	384,64	-14,73	-27,68	1.464,03	1.567,28	7,05
22 Kab. Semarang	662,32	744,66	685,26	3,46	-7,98	2.181,02	2.539,92	16,46
23 Kab. Temanggung	378,29	441,35	277,14	-26,74	-37,21	1.061,37	1.201,01	13,16
24 Kab. Kendal	335,02	450,04	317,34	-5,28	-29,49	1.087,26	1.295,63	19,16
25 Kab. Batang	283,57	368,36	257,04	-9,36	-30,22	977,72	1.064,72	8,90
26 Kab. Pekalongan	396,62	451,83	266,74	-32,75	-40,96	1.230,63	1.171,75	-4,78
27 Kab. Pemalang	545,92	604,75	299,88	-45,07	-50,41	1.456,65	1.415,21	-2,84
28 Kab. Tegal	703,47	742,42	414,92	-41,02	-44,11	2.040,05	1.895,65	-7,08
29 Kab. Brebes	646,64	720,46	355,47	-45,03	-50,66	1.743,97	1.688,55	-3,18
71 Kota Magelang	137,51	176,88	158,63	15,36	-10,32	561,53	613,31	9,22
72 Kota Surakarta	682,51	672,29	694,35	1,73	3,28	2.457,27	2.604,33	5,98
73 Kota Salatiga	164,64	205,51	174,89	6,23	-14,90	637,10	694,34	8,98
74 Kota Semarang	1.245,31	1.257,57	1.287,48	3,39	2,38	4.425,69	4.750,24	7,33
75 Kota Pekalongan	199,73	204,54	162,00	-18,89	-20,80	675,66	658,01	-2,61
76 Kota Tegal	228,22	240,10	190,00	-16,75	-20,87	818,78	776,79	-5,13
JAWA TENGAH	17.987,62	20.007,12	13.222,40	-26,49	-33,91	54.897,22	56.489,64	2,90

3. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK)

Selain dari jumlah kunjungan wisman, aktivitas wisata juga terpantau dari Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel, baik bintang maupun nonbintang.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang di Jawa Tengah pada bulan April 2026 tercatat sebesar 43,79 persen, mengalami kenaikan sebesar 4,78 poin dibanding TPK bulan Maret 2026 yang tercatat sebesar 39,01 persen. Kenaikan TPK bulan April 2026 dipengaruhi oleh kenaikan TPK yang terjadi pada seluruh kelas hotel bintang. Kelas hotel yang mengalami kenaikan, yaitu bintang 5 sebesar 12,35 poin; bintang 4 sebesar 6,85 poin; bintang 3 sebesar 3,62 poin; bintang 2 sebesar 2,16 poin; dan bintang 1 sebesar 0,05 poin. TPK hotel bintang April 2026 dibandingkan April 2025 mengalami penurunan sebesar 2,49 poin, dipengaruhi oleh penurunan TPK yang terjadi pada 3 kelas hotel bintang. Kelas hotel yang mengalami penurunan, yaitu bintang 2 sebesar 4,71 poin; bintang 3 sebesar 3,17 poin; dan bintang 4 sebesar 2,56 poin. Kelas hotel yang mengalami kenaikan, yaitu bintang 1 sebesar 6,26 poin dan bintang 5 sebesar 0,68 poin.

Tabel 5 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel di Jawa Tengah, April 2026

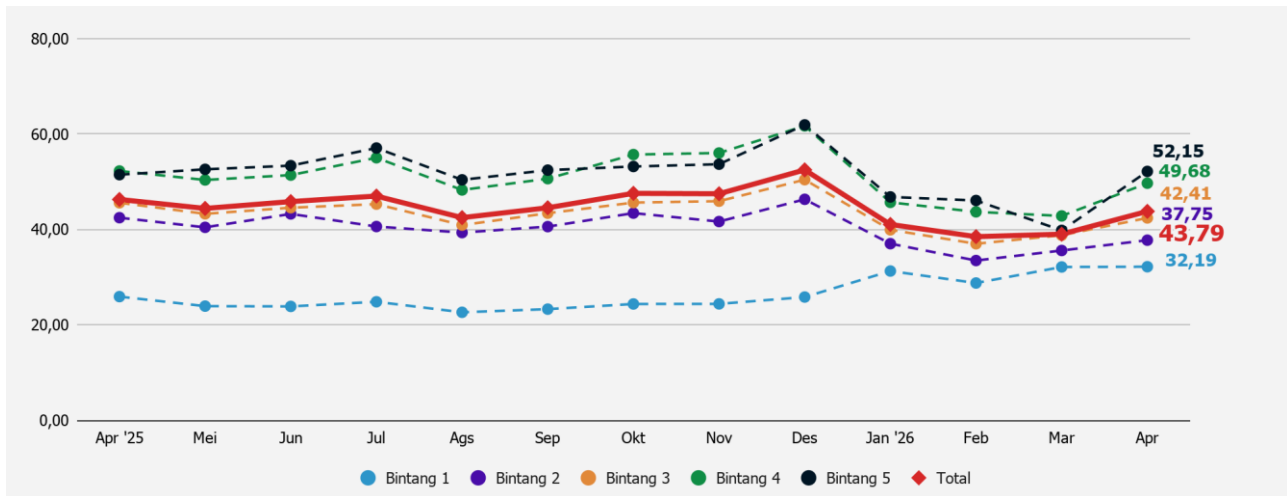
Kelas Hotel	TPK (%)			Perubahan April 2026 terhadap April 2025 (poin)	Perubahan April 2026 terhadap Maret 2026 (poin)
	April 2025	Maret 2026	April 2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1	25,93	32,14	32,19	6,26	0,05
Bintang 2	42,46	35,59	37,75	-4,71	2,16
Bintang 3	45,58	38,79	42,41	-3,17	3,62
Bintang 4	52,24	42,83	49,68	-2,56	6,85
Bintang 5	51,47	39,80	52,15	0,68	12,35
TPK Bintang	46,28	39,01	43,79	-2,49	4,78
Nonbintang 1	25,82	21,57	22,75	-3,07	1,18
Nonbintang 2	27,44	23,41	24,59	-2,85	1,18
Nonbintang 3	23,76	21,40	22,69	-1,07	1,29
Nonbintang 4	22,29	20,05	20,70	-1,59	0,65
TPK Nonbintang dan Akomodasi Lainnya	24,99	21,94	23,04	-1,95	1,10
T P K Total	35,04	30,01	32,87	-2,17	2,86

Dibandingkan dengan hotel bintang, TPK hotel nonbintang pada April 2026 yang mencapai 23,04 persen mengalami penurunan 1,95 poin bila dibandingkan dengan April 2025 (*y-on-y*) yang tercatat 24,99 persen. Penurunan terdalam pada hotel nonbintang kelas 1 sebesar 3,07 poin. Sementara itu, penurunan terendah tercatat pada hotel nonbintang kelas 3 yaitu sebesar 1,07 poin.

Bila dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*), TPK hotel nonbintang menunjukkan kenaikan sebesar 1,10 poin. Kenaikan tertinggi terjadi pada hotel nonbintang kelas 3 sebesar 1,29 poin. Sementara itu, kenaikan terendah tercatat pada hotel nonbintang kelas 4 yaitu sebesar 0,65 poin.

Secara keseluruhan, TPK hotel di Jawa Tengah selama April 2026 mencapai 32,87 persen, turun 2,17 poin dibandingkan April 2025 (*y-on-y*). Sementara itu, dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*), TPK hotel pada April 2026 naik sebesar 2,86 poin.

Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar hotel bintang di Jawa Tengah pada periode April 2025 sampai dengan April 2026 disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Perkembangan TPK Hotel Bintang di Jawa Tengah, April 2025 - April 2026

4. Rata-rata Lama Menginap (RLM) Tamu Hotel

Rata-rata Lama Menginap (RLM) seluruh tamu hotel pada bulan April 2026 tercatat sebesar 1,23 malam, mengalami kenaikan sebesar 0,04 poin dibandingkan RLM Maret 2026 yang tercatat sebesar 1,19 malam. Jika dirinci menurut tamu hotel, pada bulan April 2026 angka Rata-rata Lama Menginap tamu asing (mancanegara) adalah selama 1,79 malam dan untuk tamu Indonesia (domestik) selama 1,22 malam. Dibanding bulan Maret 2026, RLM mancanegara pada periode April 2026 mengalami kenaikan sebesar 0,09 poin. Kemudian untuk RLM domestik mengalami kenaikan sebesar 0,03 poin.

Rata-rata Lama Menginap tamu hotel bintang di Jawa Tengah pada April 2026 mencapai 1,36 malam, naik 0,06 poin dibandingkan Maret 2026 (*m-to-m*). Rata-rata Lama Menginap tamu asing lebih tinggi daripada tamu domestik. Tercatat Rata-rata Lama Menginap tamu asing sebesar 1,83 malam, sedangkan tamu Indonesia sebesar 1,35 malam.

Pada klasifikasi hotel nonbintang dan akomodasi lainnya, Rata-rata Lama Menginap bulan ini tercatat 1,06 malam. RLM tamu domestik (Indonesia) mengalami stabil sebesar 0,00 poin yang tercatat selama 1,06 malam. Sedangkan RLM tamu asing (mancanegara) bulan April 2026 adalah 1,44 malam mengalami penurunan 0,05 poin dibandingkan bulan Maret 2026 yang selama 1,49 malam. Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu asing (mancanegara) dan domestik (Indonesia) yang dirinci menurut kelas hotel, disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6 Rata-rata Lama Menginap (RLM) Menurut Tamu dan Klasifikasi Hotel di Jawa Tengah, April 2026

Kelas Hotel	April 2025			Maret 2026			April 2026			Perubahan April 2026 terhadap April 2025 (poin)			Perubahan April 2026 terhadap Maret 2026 (poin)		
	Asing	Indonesia	Total	Asing	Indonesia	Total	Asing	Indonesia	Total	Asing	Indonesia	Total	Asing	Indonesia	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Bintang 1	1,91	1,04	1,04	1,46	1,12	1,12	1,40	1,13	1,13	-0,51	0,09	0,09	-0,06	0,01	0,01
Bintang 2	1,83	1,18	1,19	1,36	1,17	1,17	2,09	1,20	1,20	0,26	0,02	0,01	0,73	0,03	0,03
Bintang 3	2,09	1,28	1,29	1,79	1,28	1,28	1,97	1,32	1,33	-0,12	0,04	0,04	0,18	0,04	0,05
Bintang 4	1,85	1,35	1,36	1,78	1,40	1,40	1,78	1,44	1,45	-0,07	0,09	0,09	0,00	0,04	0,05
Bintang 5	1,82	1,48	1,50	1,67	1,41	1,43	1,77	1,70	1,70	-0,05	0,22	0,20	0,10	0,29	0,27
RLM Bintang	1,90	1,29	1,30	1,73	1,29	1,30	1,83	1,35	1,36	-0,07	0,06	0,06	0,10	0,06	0,06
Nonbintang 1	1,40	1,05	1,05	1,25	1,10	1,10	1,55	1,12	1,13	0,15	0,07	0,08	0,30	0,02	0,03
Nonbintang 2	1,00	1,06	1,06	2,63	1,05	1,05	1,57	1,04	1,05	0,57	-0,02	-0,01	-1,06	-0,01	0,00
Nonbintang 3	3,33	1,06	1,06	1,09	1,06	1,06	1,01	1,07	1,07	-2,32	0,01	0,01	-0,08	0,01	0,01
Nonbintang 4	-	1,08	1,08	1,59	1,06	1,06	3,00	1,07	1,07	3,00	-0,01	-0,01	1,41	0,01	0,01
RLM Nonbintang dan Akomodasi Lainnya	1,36	1,06	1,08	1,49	1,06	1,06	1,44	1,06	1,06	0,08	0,00	-0,02	-0,05	0,00	0,00
R L M Total	1,86	1,19	1,20	1,70	1,19	1,19	1,79	1,22	1,23	-0,07	0,03	0,03	0,09	0,03	0,04

PERKEMBANGAN PARIWISATA JAWA TENGAH APRIL 2026



Berita Resmi Statistik No. 39/06/33/Th. XX, 2 Juni 2026



m-to-m
25,46%

y-on -y
399,25%

Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara



Tingkat Penghunian Kamar (TPK)



Rata-rata Lama Menginap (RLM)





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Ali Said, M.A.
Kepala BPS Provinsi Jawa Tengah
☎ (024) 8412804
✉ bps3300@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241
Telp : (024) 8412802, 8412804, 8412805, Fax : (024) 8311195
Homepage : <http://jateng.bps.go.id> E-mail : bps3300@bps.go.id